

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tugas manajer adalah membuat anggaran bagian yang dipimpinnya. Seorang manajer dapat membuat perencanaan, melakukan koordinasi dengan bagian lainnya dan dapat melakukan pengendalian kegiatan (Suparno, 2009). Anggaran merupakan rencana jangka pendek (biasanya satu tahun) perusahaan untuk melaksanakan sebagian rencana jangka panjang yang berisi langkah-langkah strategik untuk mewujudkan strategi objektif tertentu beserta taksiran sumber daya yang diperlukan (Mulyadi, 1997 dalam Yenti, 2003).

Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (*overloaded*). Atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Bertolak dari kondisi tersebut, mulai diterapkan sistem penganggaran partisipasi (Ompusungu dan Banowo, 2006).

Siegel dan Marconi (1989) dalam Yenti (2003) mendefinisikan partisipasi penyusunan anggaran sebagai keterlibatan manajer dalam menyusun anggaran tersebut pada pusat pertanggungjawaban manajer yang bersangkutan. Manajer yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran diberi kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui negosiasi terhadap target anggaran. Hal ini sangat penting karena manajer akan merasa lebih produktif dan puas terhadap pekerjaannya sehingga memungkinkan munculnya perasaan beprestasi yang akan meningkatkan komitmen yang dimiliki.

Govindarajan (1992) dalam Gaspersz (2003) menjelaskan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh positif untuk memotivasi manajer yaitu adanya kecenderungan dari bawahan untuk menerima target anggaran bila mereka turut serta memegang kendali daripada anggaran tersebut ditetapkan secara sepihak. Argyris (1964) dalam Nor (2007) menyatakan partisipasi sebagai alat untuk mencapai tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi. Partisipasi dapat diartikan sebagai berbagai pengaruh, pendelegasian prosedur-prosedur, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan suatu pemberdayaan. Partisipasi yang baik membawa beberapa keuntungan sebagai berikut: (1) memberi pengaruh yang sehat terhadap adanya inisiatif, moralisme dan antusiasme, (2) memberikan suatu hasil yang lebih baik dari sebuah rencana karena adanya kombinasi pengetahuan dari beberapa individu, (3) dapat meningkatkan kerjasama antara departemen dan (4) para karyawan dapat lebih menyadari situasi di

masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran dan pertimbangan lain (Irvine, 1978 dalam Nor, 2007).

Penelitian ini akan melakukan penelitian mengenai partisipasi penyusunan anggaran pada perusahaan manufaktur di Yogyakarta. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan melakukan penjualan produk tersebut kepada konsumen atau perusahaan manufaktur lain. Pemilihan perusahaan manufaktur karena pada perusahaan manufaktur lebih banyak digunakan anggaran dibanding perusahaan jenis lain.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi penyusunan anggaran perusahaan manufaktur di Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentu saja memiliki maksud dan tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi penyusunan anggaran pada perusahaan manufaktur di Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis.

Bagi penulis diharapkan penelitian ini mampu menjadi sarana penerapan teori mengenai partisipasi penyusunan anggaran.

2. Bagi Pihak Lain.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi mengenai partisipasi penyusunan anggaran perusahaan manufaktur.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang bentuk dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, teknik pengujian instrumen dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini berisi hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

